

# KALIMAT TERSEMBUNYI

*Bagian I. Dari bahasa Arab*

---

## IA KEMULIAAN DARI SEGALA KEMULIAAN

*Inilah apa yang telah turun dari kerajaan keagungan, yang diucapkan oleh lidah kekuasaan dan kekuatan dan diwahyukan kepada para Nabi zaman dahulu. Kami telah mengambil intisarinya dan menghiasinya dengan pakaian ringkasan, sebagai tanda rahmat bagi orang-orang yang saleh, agar mereka dapat setia pada Perjanjian Tuhan, dapat memenuhi amanah-Nya dalam kehidupan mereka, dan meraih permata kebajikan Ilahi di kerajaan rohani.*

### 1. WAHAI PUTRA ROH!

Nasihat-Ku yang pertama adalah ini: Milikilah hati yang murni, baik dan cemerlang, agar kedaulatan yang purba, kekal dan abadi menjadi milikmu.

### 2. WAHAI PUTRA ROH!

Di dalam pandangan-Ku, keadilanlah yang teramat Kucintai; janganlah berpaling

darinya jika engkau menginginkan Daku, dan janganlah mengabaikannya agar Aku percaya padamu. Dengan pertolongannya engkau akan melihat dengan matamu sendiri, bukan dengan mata orang lain, dan engkau akan mengetahui melalui pengetahuanmu sendiri, bukan melalui pengetahuan orang lain. Pertimbangkanlah hal ini dalam hatimu, bagaimana engkau seharusnya. Sesungguhnya, keadilan adalah pemberian-Ku dan tanda kasih sayang-Ku kepadamu. Maka letakkanlah keadilan di depan matamu.

### 3. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Dalam kemahapurbaan hakikat-Ku dan dalam kenyataan-Ku yang maha purba dan abadi, Aku telah mengetahui kasih-Ku kepadamu; oleh karena itu Aku telah menciptakan engkau, telah mengukir pada dirimu gambaran-Ku, serta menyatakan keindahan-Ku kepadamu.

### 4. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Aku mencintai kejadianmu, oleh karena itu Aku telah menjadikan dikau. Maka, cintailah Daku, agar Aku dapat menyebut namamu dan mengisi jiwamu dengan roh kehidupan.

### 5. WAHAI PUTRA WUJUD!\*

Cintailah Daku, agar Aku dapat mencintai engkau. Apabila engkau tidak mencintai-Ku, cinta-Ku tidak akan sampai kepadamu selamanya. Maka ketahuilah hal ini, wahai hamba!

### 6. WAHAI PUTRA WUJUD!

Surgamu adalah kasih-Ku; firdausmu adalah perjumpaan kembali dengan Daku. Masuklah ke sana dan jangan menunggu-nunggu. Inilah apa yang telah ditakdirkan bagimu dalam kerajaan Kami nan tinggi dan kedaulatan Kami yang mulia.

### 7. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Jika engkau mencintai Daku, berpalinglah dari dirimu sendiri; dan jika engkau mencari perkenan-Ku, janganlah memperhatikan kesenanganmu sendiri; sehingga engkau dapat mati dalam diri-Ku dan Aku dapat hidup selama-lamanya dalam dirimu.

---

\* Kata “wujud” di sini adalah “*wujūd*” bahasa Arab, yang berarti “eksistensi” atau “keberadaan”.

#### 8. WAHAI PUTRA ROH!

Tiada ketenteraman bagimu kecuali dengan berpaling dari dirimu sendiri dan menghadap kepada-Ku; karena sepantasnya engkau membanggakan nama-Ku, bukan namamu, dan meletakkan kepercayaanmu pada-Ku, bukan pada dirimu sendiri, karena Aku ingin menjadi satu-satunya Kekasih, Yang dicintai di atas segala-galanya.

#### 9. WAHAI PUTRA WUJUD!

Kasih-Ku adalah benteng-Ku; barangsiapa yang memasukinya akan selamat dan terlindung, dan barangsiapa yang berpaling darinya niscaya akan sesat dan musnah.

#### 10. WAHAI PUTRA UCAPAN!

Engkau adalah benteng-Ku, masuklah ke dalamnya agar engkau selamat. Kasih-Ku ada dalam dirimu, kenalilah kasih itu, agar engkau dapat menemukan Aku di dekatmu.

#### 11. WAHAI PUTRA WUJUD!

Engkau adalah lampu-Ku, dan cahaya-Ku ada di dalam dirimu. Ambillah kecemerlanganmu darinya dan janganlah mencari siapa pun selain Daku, karena Aku telah menjadi-

kan engkau kaya, dan dengan berlimpah-limpah telah Kucurahkan kurnia-Ku kepadamu.

### 12. WAHAI PUTRA WUJUD!

Dengan tangan kekuasaan Aku telah menjadikan engkau, dan dengan jari kekuatan Aku telah menciptakan engkau, dan dalam dirimu Aku telah menempatkan hakikat cahaya-Ku. Maka puaslah engkau dengan itu dan jangan mencari yang lain, karena karya-Ku sempurna dan perintah-Ku mengikat. Janganlah membantahnya, jangan pula menyangsikannya.

### 13. WAHAI PUTRA ROH!

Aku telah menciptakan engkau kaya, mengapa engkau mempermiskin dirimu? Aku telah menjadikan engkau mulia, mengapa engkau merendahkan dirimu? Dari intisari pengetahuan Aku telah mewujudkan dikau, mengapa engkau mencari pengetahuan dari yang lain selain Daku? Dari tanah liat kasih Aku telah membentuk engkau, mengapa engkau menyibukkan diri dengan yang lain selain Diri-Ku? Palingkanlah pandanganmu kepada dirimu sendiri, agar engkau dapat

menemukan Aku berdiri dalam dirimu—kuat, berkuasa dan berdiri sendiri.

#### 14. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Engkau adalah kerajaan-Ku dan kerajaan-Ku tak akan pernah musnah, apa sebabnya engkau takut akan kemusnahanmu? Engkau adalah cahaya-Ku dan cahaya-Ku tak akan pernah padam, mengapa engkau takut akan padam? Engkau adalah kemuliaan-Ku dan kemuliaan-Ku tak akan pernah pudar; engkau adalah jubah-Ku dan jubah-Ku tak akan pernah usang. Maka berdiamlah dalam kasihmu kepada-Ku, agar engkau dapat menemukan Daku di alam nan luhur.

#### 15. WAHAI PUTRA UCAPAN!

Hadapkanlah wajahmu pada wajah-Ku dan berpalinglah dari segala sesuatu kecuali Daku, karena kedaulatan-Ku kekal abadi dan kerajaan-Ku tak akan pernah musnah. Jika engkau mencari yang selain Daku, pencariannya itu akan sia-sia walaupun engkau menyelidiki seluruh alam semesta untuk selama-lamanya.

#### 16. WAHAI PUTRA CAHAYA!

Lupakanlah semuanya kecuali Daku dan berhubungannya dengan roh-Ku. Inilah hakikat perintah-Ku, oleh karena itu hadapkanlah wajahmu padanya.

#### 17. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Puaslah engkau dengan Daku dan janganlah mencari penolong yang lain, sebab tiada sesuatu pun kecuali Daku yang dapat mencukupi engkau.

#### 18. WAHAI PUTRA ROH!

Janganlah meminta kepada-Ku apa yang tak Kuinginkan bagimu. Lalu puaslah dengan apa yang telah Kami takdirkan bagi dirimu, karena itulah yang menguntungkanmu, jika engkau puas dengannya.

#### 19. WAHAI PUTRA KEINDAHAN NAN LUHUR!

Aku telah meniupkan ke dalam dirimu embusan Roh-Ku sendiri, agar engkau menjadi kekasih-Ku. Mengapa engkau telah meninggalkan Daku dan mencari kekasih yang lain selain Daku?

## 20. WAHAI PUTRA ROH!

Hak-Ku atas dirimu besar, dan hak itu tak dapat dilupakan. Rahmat-Ku kepadamu berlimpah-limpah, dan rahmat itu tak dapat diselubungi. Kasih-Ku berdiam dalam dirimu, dan kasih itu tak dapat disembunyikan. Cahaya-Ku tampil di hadapanmu, dan cahaya itu tak dapat ditutupi.

## 21. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Buah-buahan yang paling lezat telah Kutakdirkan untukmu pada pohon kemuliaan yang cemerlang, mengapa engkau berpaling darinya dan puas dengan sesuatu yang kurang baik? Maka kembalilah pada apa yang lebih baik bagimu di kerajaan yang maha tinggi.

## 22. WAHAI PUTRA ROH!

Aku telah menciptakan engkau mulia, namun engkau telah merendahkan dirimu sendiri. Maka naiklah ke derajat yang untuk derajat itu engkau diciptakan.



### 23. WAHAI PUTRA DIA YANG MAHA TINGGI!

Aku memanggil engkau kepada yang abadi, namun engkau menghasratkan sesuatu yang fana. Apakah yang telah menyebabkan engkau berpaling dari keinginan Kami dan mencari keinginanmu sendiri?

### 24. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Janganlah melanggar batas-batasmu, jangan pula menuntut apa yang tak layak bagimu. Bersujudlah di hadapan wajah Tuhanmu, Penguasa segala kekuatan dan kekuasaan.

### 25. WAHAI PUTRA ROH!

Janganlah bersikap sombong terhadap si miskin, karena Aku membimbing dia, sementara Aku memandang engkau dalam keadaanmu yang jahat dan melaknatmu untuk selama-lamanya.

### 26. WAHAI PUTRA WUJUD!

Bagaimanakah engkau dapat melupakan kesalahan-kesalahanmu sendiri dan menyibukkan diri dengan kesalahan-kesalahan orang lain? Barangsiapa berbuat demikian mendapat laknat-Ku.

### 27. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Janganlah menyebut dosa-dosa orang lain selama engkau sendiri seorang yang berdosa. Jika engkau melanggar perintah ini, terukutlah engkau, dan akan hal ini Aku naik saksi.

### 28. WAHAI PUTRA ROH!

Ketahuiilah dengan pasti: Barangsiapa yang menyuruh orang lain agar berlaku adil, sedangkan ia sendiri berbuat jahat, ia bukanlah dari Aku, meskipun ia memakai nama-Ku.

### 29. WAHAI PUTRA WUJUD!

Janganlah menyifatkan pada orang lain sesuatu yang tidak kauinginkan untuk disifatkan pada dirimu sendiri, dan janganlah mengatakan sesuatu yang tidak kaulakukan. Inilah perintah-Ku kepadamu, maka laksanakanlah.

### 30. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Janganlah menolak hamba-Ku jikalau ia meminta sesuatu darimu, karena wajahnya adalah wajah-Ku; maka malulah engkau di hadapan-Ku.

### 31. WAHAI PUTRA WUJUD!

Berikanlah pertanggungjawabanmu setiap hari, sebelum engkau dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban; karena kematian akan datang tiba-tiba kepadamu dan engkau akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan-perbuatanmu.

### 32. WAHAI PUTRA DIA YANG MAHA TINGGI!

Aku telah membuat kematian sebagai utusan kebahagiaan bagimu. Mengapa engkau bersedih hati? Aku telah membuat cahaya agar memancarkan kecemerlangannya kepadamu. Mengapa engkau menutupi dirimu darinya?

### 33. WAHAI PUTRA ROH!

Dengan berita gembira yang bercahaya Aku menyambutmu: bergembiralah! Ke istana kesucian Aku memanggilmu; berdiamlah di dalamnya agar engkau dapat hidup dengan damai untuk selama-lamanya.

### 34. WAHAI PUTRA ROH!

Roh kesucianewartakan kepadamu berita gembira perjumpaan kembali; mengapa engkau bersedih hati? Roh kekuasaan menguat-

kan engkau dalam agama-Nya; mengapa engkau menabiri dirimu? Cahaya wajah-Nya membimbing engkau; bagaimana engkau dapat tersesat?

**35. WAHAI PUTRA MANUSIA!**

Janganlah bersedih hati kecuali engkau jauh dari Kami. Janganlah bergembira kecuali engkau mendekati dan kembali kepada Kami.

**36. WAHAI PUTRA MANUSIA!**

Bergembiralah atas kesukacitaan kalbumu, agar engkau patut untuk bertemu dengan-Ku dan untuk mencerminkan keindahan-Ku.

**37. WAHAI PUTRA MANUSIA!**

Janganlah menanggalkan jubah-Ku yang indah, dan janganlah kehilangan bagianmu dari pancuran-Ku yang menakjubkan, supaya engkau tidak haus untuk selama-lamanya.

**38. WAHAI PUTRA WUJUD!**

Jalankan ketetapan-ketetapan-Ku demi cinta pada-Ku, dan tahanlah dirimu dari apa yang engkau inginkan jika engkau mencari rida-Ku.

39. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Janganlah mengabaikan perintah-perintah-Ku jika engkau mencintai keindahan-Ku, dan janganlah melupakan nasihat-nasihat-Ku jika engkau hendak mencapai rida-Ku.

40. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Seandainya engkau dengan cepat menjelajah kemahaluasan angkasa serta melintasi seluruh ruang langit, engkau tetap tidak akan mendapatkan ketenteraman kecuali bila engkau tunduk pada perintah Kami dan merendahkan hatimu di hadapan Wajah Kami.

41. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Agungkanlah agama-Ku agar Aku menyingkapkan kepadamu rahasia-rahasia keagungan-Ku dan menyinarimu dengan cahaya purba yang abadi.

42. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Rendahkanlah dirimu di hadapan-Ku, agar Aku dengan kasih sayang mengunjungimu. Bangkitlah bagi kemenangan agama-Ku, agar selama masih di dunia, engkau memperoleh kemenangan.

#### 43. WAHAI PUTRA WUJUD!

Sebutlah nama-Ku di bumi-Ku, agar di langit-Ku Aku ingat akan dikau, sehingga mata-Ku dan matamu akan terhibur.

#### 44. WAHAI PUTRA TAKHTA!

Pendengaranmu adalah pendengaran-Ku, dengarlah dengannya. Penglihatanmu adalah penglihatan-Ku, lihatlah dengannya, supaya dalam lubuk jiwamu, engkau dapat naik saksi atas kesucian-Ku yang maha tinggi, dan dalam Diri-Ku Sendiri Aku dapat naik saksi atas kedudukanmu yang luhur.

#### 45. WAHAI PUTRA WUJUD!

Carilah mati syahid di jalan-Ku, puas dengan rida-Ku dan mensyukuri apa yang Kutakdirkan, agar engkau dapat beristirahat dengan Daku di bawah kubah keagungan, di balik kemah kemuliaan.

#### 46. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Pikirkanlah dan renungkanlah. Apakah engkau menghasratkan untuk mati di atas tempat tidurmu, atau menumpahkan darahmu di atas tanah, mati syahid di jalan-Ku, dan dengan demikian menjadi penjelmaan perintah-

Ku dan perwujudan cahaya-Ku di surga yang tertinggi? Pertimbangkanlah dengan adil, wahai hamba!

47. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Demi keindahan-Ku! Mewarnai rambutmu dengan darahmu lebih berharga menurut pandangan-Ku daripada penciptaan seluruh alam semesta dan cahaya dari kedua alam. Berusahalah untuk mencapai hal ini, wahai hamba!

48. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Segala sesuatu ada tandanya. Tanda cinta adalah keteguhan hati dalam ketetapan-Ku dan kesabaran dalam cobaan-Ku.

49. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Pencinta sejati merindukan cobaan, sebagaimana pemberontak merindukan pengampunan dan pendosa merindukan rahmat.

50. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Jikalau engkau tidak tertimpa kesusahan di jalan-Ku, bagaimanakah engkau dapat mengikuti jejak mereka yang puas dengan rida-Ku? Jikalau engkau tidak tertimpa co-

baan dalam kerinduanmu untuk bertemu dengan-Ku, bagaimanakah engkau akan mencapai cahaya dalam cintamu pada keindahan-Ku?

#### 51. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Bencana-Ku adalah kurnia-Ku, pada lahirnya ia api dan pembalasan, tetapi pada batinnya ia cahaya dan rahmat. Bersegeralah menyambutnya, agar engkau dapat menjadi cahaya yang abadi dan roh yang kekal. Inilah perintah-Ku kepadamu, maka hayatilah.

#### 52. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Jikalau kemakmuran datang kepadamu, janganlah bergembira, dan jikalau kehinaan menimpa dirimu, janganlah bersedih hati, karena kedua-duanya akan berlalu dan tidak ada lagi.

#### 53. WAHAI PUTRA WUJUD!

Jikalau kemiskinan menimpa dirimu, janganlah bersusah hati; karena di kemudian hari Raja segala kekayaan akan mengunjungimu. Janganlah takut akan kehinaan, karena kemuliaan kelak akan datang kepadamu.



#### 54. WAHAI PUTRA WUJUD!

Jikalau engkau mendambakan kedaulatan yang kekal dan tak termusnahkan ini, serta kehidupan yang maha purba dan abadi ini, maka tinggalkanlah kedaulatan yang fana dan cepat berlalu ini.

#### 55. WAHAI PUTRA WUJUD!

Janganlah menyibukkan diri dengan dunia ini, karena dengan api Kami menguji emas, dan dengan emas Kami menguji hamba-hamba Kami.

#### 56. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Engkau menginginkan emas dan Aku menginginkan kebebasanmu darinya. Engkau mengira dirimu kaya jikalau memilikinya, dan Aku menganggapmu kaya apabila engkau tersucikan darinya. Demi hidup-Ku! Inilah pengetahuan-Ku, dan itulah khayalanmu; bagaimanakah jalan-Ku dapat sesuai dengan jalanmu?

#### 57. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Berikanlah kekayaan-Ku kepada orang-orang miskin-Ku, agar di surga engkau dapat mengambil dari timbunan kecemerlangan

yang tak kunjung padam serta dari khazanah kemuliaan yang kekal. Namun, demi hidup-Ku! Mempersembahkan jiwamu adalah lebih mulia, seandainya engkau melihat dengan mata-Ku.

58. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Badan wujud adalah takhta-Ku; bersihkanlah dari segala sesuatu, supaya di sana Aku ditempatkan dan di sana Aku berdiam.

59. WAHAI PUTRA WUJUD!

Kalbumu adalah rumah-Ku; sucikanlah agar Aku dapat turun ke dalamnya. Rohmu adalah tempat Aku menampakkan Diri; bersihkanlah untuk penjelmaan-Ku.

60. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Masukkanlah tanganmu ke dalam dada-Ku, agar Aku dapat terbit dengan terang dan cemerlang di atas dirimu.

61. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Naiklah ke langit-Ku, agar engkau dapat menikmati pertemuan kembali dengan Daku dan meneguk anggur yang tiada taranya dari cawan kemuliaan yang kekal.

## 62. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Berhari-hari telah berlalu melewatimu sementara engkau menyibukkan diri dengan khayalan-khayalanmu yang sia-sia. Berapa lamakah engkau akan tidur di tempat tidurmu? Angkatlah kepalamu dari tidurmu, karena Matahari telah naik ke puncak, semoga ia menyinarimu dengan cahaya keindahan.

## 63. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Cahaya telah menyinarimu dari ufuk Bukit suci dan roh yang bersinar telah bertiup di Sinai kalbumu. Maka, bebaskanlah dirimu dari semua tabir khayalan sia-sia dan masuklah ke dalam hadirat-Ku, agar engkau layak bagi kehidupan abadi dan patut untuk bertemu dengan Daku. Dengan demikian, kematian tidak akan datang kepadamu, tidak pula kelelahan atau pun kesusahan.

## 64. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Keabadian-Ku adalah ciptaan-Ku, Aku telah menciptakannya bagimu. Maka jadikanlah keabadian itu jubah wujudmu. Ketunggalan-Ku adalah hasta karya-Ku; Aku telah membuatnya bagimu; maka jadikanlah ketung-

galan itu pakaianmu, agar engkau dapat menjadi tempat-terbit keabadian-Ku untuk selama-lamanya.

#### 65. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Keagungan-Ku adalah kurnia-Ku kepadamu, dan kebesaran-Ku adalah tanda rahmat-Ku kepadamu. Apa yang layak bagi Diri-Ku tiada seorang pun yang mengerti, dan tiada seorang pun yang dapat menceritakannya. Sesungguhnya, Aku telah menyimpannya dalam gudang-gudang-Ku yang tersembunyi dan dalam khazanah-khazanah perintah-Ku, sebagai tanda kasih sayang-Ku kepada hamba-hamba-Ku dan tanda rahmat-Ku kepada umat-Ku.

#### 66. WAHAI ANAK-ANAK DARI HAKIKAT ILAHIAH YANG GAIB!

Kalian akan dihalangi untuk mencintai-Ku dan jiwa-jiwa akan bingung dan kacau ketika mereka menyebut Daku, karena akal tak dapat menangkap-Ku dan hati tak dapat mewadahi Daku.

### 67. WAHAI PUTRA KEINDAHAN!

Demi roh-Ku dan demi kurnia-Ku! Demi rahmat-Ku dan demi keindahan-Ku! Semua yang telah Kuwahyukan untukmu dengan lidah kekuasaan dan semua yang telah Kutulis bagimu dengan pena kekuatan, adalah sesuai dengan kemampuanmu dan pengertianmu, bukannya sesuai dengan keadaan-Ku dan nada suara-Ku.

### 68. WAHAI ANAK-ANAK MANUSIA!

Tidak tahukah kalian mengapa Kami telah menjadikan kalian semua dari tanah yang sama? Supaya yang satu tidak meninggikan dirinya di atas yang lainnya. Renungkanlah selalu dalam kalbu kalian bagaimana kalian dijadikan. Karena Kami telah menjadikan kalian semua dari zat yang sama, maka adalah kewajiban kalian untuk menjadi laksana satu jiwa, berjalan dengan kaki yang sama, makan dengan mulut yang sama dan berdiam dalam negeri yang sama, supaya dari batin kalian yang terdalam, dari semua perbuatan kalian dan tindakan kalian, tanda-tanda kesatuan dan hakikat keterlepasan dapat diperlihatkan. Demikianlah nasihat-Ku kepada kalian, wahai kumpulan cahaya! Per-

hatikanlah nasihat ini, semoga kalian memperoleh buah kesucian dari pohon kemuliaan yang gaib.

#### 69. WAHAI PUTRA-PUTRA ROH!

Kalian adalah khazanah-Ku, karena dalam diri kalian telah Kusimpan mutiara-mutiara rahasia-Ku dan permata-permata ilmu-Ku. Jagalah semua mutiara dan permata itu dari orang-orang asing di antara hamba-hamba-Ku dan dari orang-orang jahat di antara umat-Ku.

#### 70. WAHAI PUTRA DIA YANG TELAH BERDIRI ATAS HAKIKATNYA SENDIRI DALAM KERAJAAN JIWANYA!

Ketahuilah olehmu, bahwa Aku telah mengembuskan kepadamu segala keharuman kesucian, telah memberikan kepadamu sabda-Ku sepenuhnya, telah menyempurnakan kurnia-Ku melalui engkau dan telah menginginkan bagimu apa yang telah Kuinginkan bagi Diri-Ku sendiri. Oleh karena itu, puaslah dengan rida-Ku dan bersyukur-lah kepada-Ku.

## 71. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Tulislah dengan tinta cahaya di atas loh jiwamu semua yang telah Kami berikan kepadamu. Seandainya engkau tidak berdaya untuk berbuat demikian, maka buatlah tintamu dari inti hatimu. Jika ini pun tak dapat kaulakukan, maka tulislah dengan tinta merah yang telah ditumpahkan di jalan-Ku. Sesungguhnya, lebih manislah ini bagi-Ku daripada segala sesuatu, sehingga cahayanya dapat menyala untuk selamanya.

*Bagian II. Dari bahasa Farsi*

---

*Dengan Nama Raja Ucapan,  
Yang Maha Kuasa*

**1. WAHAI ORANG-ORANG YANG  
MEMILIKI AKAL UNTUK MENGE-  
TAHUI DAN TELINGA UNTUK  
MENDENGAR!**

Seruan pertama Sang Kekasih adalah ini: Wahai burung bul-bul yang gaib! Janganlah tinggal kecuali di taman bunga mawar roh. Wahai utusan dari Sulaiman kasih! Janganlah mencari perlindungan kecuali dalam Saba' Sang Terkasih. Wahai garuda yang baka! Janganlah berdiam kecuali di gunung ketetiaan. Di sanalah tempat kediamanmu, sendainya dengan sayap-sayap rohmu engkau membubung ke alam yang tak terhingga dan berupaya mencapai tujuanmu.

**2. WAHAI PUTRA ROH!**

Burung mencari sarangnya; burung bul-bul mencari keindahan bunga mawar; sedangkan burung-burung ini, yakni kalbu-kalbu manusia, karena puas dengan tanah yang



fana, telah tersesat jauh dari sarang abadi mereka, dan dengan pandangan yang terarah pada rawa kelalaian, telah kehilangan kemuliaan hadirat Ilahi. Sayang! Alangkah aneh dan menyedihkan; hanya demi secangkir, mereka telah berpaling dari lautan bergelombang dari Yang Maha Tinggi, dan tetap berada jauh dari ufuk yang paling cemerlang.

### 3. WAHAI SAHABAT!

Janganlah menanam apa pun dalam taman hatimu kecuali bunga mawar kasih sayang, dan janganlah melepaskan peganganmu dari burung bul-bul cinta dan hasrat. Hargailah persahabatan dengan orang-orang baik dan hindarkanlah segala hubungan dengan orang-orang jahat.

### 4. WAHAI PUTRA KEADILAN!

Ke mana lagi seorang pencinta dapat pergi kecuali ke negeri kekasihnya? Dan pencari manakah yang menemukan istirahat apabila jauh dari buah hatinya? Bagi pencinta sejati, bertemu adalah hidup dan keterpisahan adalah mati. Tiada sabar di dadanya dan tiada damai di kalbunya. Selaksa masa hidup

akan dia tinggalkan untuk bersegera ke tempat tinggal kekasihnya.

#### 5. WAHAI PUTRA TANAH!

Sesungguhnya Aku katakan kepadamu: Di antara semua manusia yang paling lalai adalah dia yang berdebat dengan tololnya dan berusaha menang di atas saudaranya. Katakanlah: Wahai para sahabat! Perbuatanlah yang menjadi perhiasan kalian, bukannya perkataan.

#### 6. WAHAI PUTRA BUMI!

Ketahuiilah olehmu bahwa sesungguhnya, kalbu yang masih menyimpan sedikit saja rasa iri tidak akan pernah mencapai kerajaan-Ku yang baka, tidak pula akan menghirup bau harum kesucian yang berembus dari kerajaan kesucian-Ku.

#### 7. WAHAI PUTRA KASIH!

Engkau berada hanya satu langkah terpisah dari tempat tinggi yang mulia dan dari pohon cinta surgawi. Ambillah satu langkah, dan dengan langkah berikutnya majulah memasuki kerajaan nan baka dan masuklah ke dalam kemah keabadian. Maka dengar-

kanlah apa yang telah diturunkan oleh pena kemuliaan.

#### 8. WAHAI PUTRA KEMULIAAN!

Bersegeralah di jalan kesucian, dan masuklah ke dalam surga perhubungan dengan-Ku. Bersihkanlah kalbumu dengan ampelas roh, dan bersegeralah ke hadirat Yang Maha Tinggi.

#### 9. WAHAI BAYANGAN YANG FANA!

Lampauilah semua derajat rendah keraguan dan naiklah ke tingkatan keyakinan yang luhur. Bukalah mata kebenaran, agar engkau dapat melihat Keindahan yang tak bertabir, seraya menyerukan: Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang paling baik!

#### 10. WAHAI PUTRA HAWA NAFSU!

Dengarkanlah ini: Mata yang fana tidak akan pernah mengenal keindahan abadi, tidak pula hati yang mati menggemari selain bunga yang layu. Karena yang serupa tertarik pada yang serupa, dan bersukacita dalam bergaul dengan golongannya.

### 11. WAHAI PUTRA TANAH!

Butakanlah matamu, agar engkau dapat melihat keindahan-Ku; tutuplah telingamu, agar engkau dapat mendengarkan merdunya suara-Ku; kosongkanlah dirimu dari semua pengetahuan agar engkau dapat mengambil bagian dari pengetahuan-Ku; dan bersihkanlah dirimu dari kekayaan, agar engkau dapat memperoleh bagian yang kekal dari samudra kekayaan-Ku yang abadi. Maksudnya, butakanlah matamu terhadap semua kecuali keindahan-Ku; tutuplah telingamu terhadap semua kecuali sabda-Ku; kosongkanlah dirimu dari semua pengetahuan kecuali pengetahuan-Ku; agar dengan penglihatan yang tajam, hati yang murni dan telinga yang memperhatikan, engkau dapat memasuki hadirat kesucian-Ku.

### 12. WAHAI MANUSIA YANG MEM-PUNYAI DUA PENGLIHATAN!

Tutuplah satu penglihatan dan bukalah yang lain. Tutuplah yang satu pada dunia dan segala yang ada di dalamnya, dan bukalah yang lain pada keindahan suci dari Sang Kekasih.

### 13. WAHAI ANAK-ANAKKU!

Aku khawatir, sebelum mendengar lagu dari merpati surga, kalian akan turun kembali ke bayangan kesesatan mutlak, dan tanpa pernah memandangi keindahan bunga mawar, kalian akan kembali ke air dan lumpur.

### 14. WAHAI PARA SAHABAT!

Janganlah meninggalkan keindahan abadi demi suatu keindahan yang harus mati, dan janganlah menaruh cinta pada dunia tanah yang fana ini.

### 15. WAHAI PUTRA ROH!

Waktunya akan datang, ketika burung bulbul kesucian tak akan lagi membuka rahasia-rahasia terdalam dan kalian semua akan kehilangan lagu surgawi dan suara dari alam nan tinggi.

### 16. WAHAI INTISARI KELALAIAN!

Berlaksa-laksa lidah mistis berkata dalam satu ucapan, dan berlaksa-laksa rahasia gaib dinyatakan dalam satu lagu; tetapi sayangnya, tiada telinga yang dapat mendengar atau hati yang bisa mengerti.

### 17. WAHAI SAHABAT-SAHABAT!

Pintu-pintu ke Alam yang Tak Bertempat telah terbuka lebar, dan kediaman Sang Terkasih dihiasi dengan darah para kekasih, namun semua orang, kecuali beberapa saja, tetap kehilangan kota surgawi ini, dan bahkan dari yang sedikit itu, hanya sejumlah terkecil sajalah yang telah ditemukan dengan hati yang murni dan jiwa yang suci.

### 18. WAHAI PARA PENGHUNI SURGA YANG TERTINGGI!

Umumkanlah kepada kaum keyakinan, bahwa di dalam alam kesucian, dekat firdaus surgawi, telah muncul suatu taman baru, yang dikelilingi oleh para penduduk kerajaan nan tinggi serta para penghuni abadi di firdaus nan luhur. Maka berusahalah untuk mencapai kedudukan itu, sehingga kalian dapat membuka rahasia-rahasia cinta dari bunga-bunganya serta mempelajari rahasia hikmah ilahiah yang sempurna dari buah-buahannya yang baka. Terhiburlah mata mereka yang masuk dan berdiam di dalamnya!

## 19. WAHAI PARA SAHABATKU!

Telah lupakah kalian pada pagi sejati yang cemerlang itu, ketika di tempat yang suci dan diberkati itu kalian semua dikumpulkan di hadirat-Ku di bawah naungan pohon hayat yang ditanam di firdaus yang maha agung? Dengan kagum kalian telah mendengarkan ketika Aku mengucapkan tiga sabda yang suci ini: Wahai para sahabat! Janganlah lebih menyukai kehendak kalian daripada kehendak-Ku, janganlah menginginkan sesuatu yang tidak Kuinginkan bagi kalian, dan janganlah mendekati Daku dengan hati yang mati, yang dinodai keinginan dan hasrat duniawi. Seandainya kalian menyucikan jiwa kalian, pada saat ini kalian akan ingat pada tempat itu dan keadaan di sekitarnya, dan kebenaran ucapan-Ku akan menjadi jelas bagi kalian semua.

*Pada baris suci yang kedelapan, dalam Loh Firdaus yang kelima, Ia berfirman:*

## 20. WAHAI ORANG-ORANG YANG BERBARING BAGAIKAN MATI PADA DIPAN KELALAIAN!

Berabad-abad telah berlalu dan kehidupan kalian yang amat berharga ini hampir berakhir, namun tiada satu tiupan napas kemurnian pun dari kalian yang telah sampai pada istana kesucian Kami. Meskipun tenggelam dalam samudra kesesatan, namun dengan bibir kalian mengaku beriman kepada keesaan Tuhan. Dia yang Kubenci telah kalian cintai, dan musuh-Ku telah kalian jadikan sahabat. Meskipun demikian, kalian berjalan di atas bumi-Ku dengan merasa puas diri, tak sadar bahwa bumi-Ku sudah bosan pada kalian dan segala yang ada di dalamnya membenci kalian. Seandainya kalian membuka mata kalian, sesungguhnya kalian akan lebih menyukai selaksa duka daripada kesenangan ini dan akan menganggap kematian sendiri lebih baik daripada kehidupan ini.

## 21. WAHAI WUJUD TANAH YANG BERGERAK!

Aku menginginkan keakraban denganmu, tetapi engkau tak mau percaya pada-Ku.



Pedang pemberontakanmu telah menebang pohon harapanmu. Aku dekat padamu setiap saat, tetapi engkau selalu jauh dari-Ku. Aku telah memilih kemuliaan yang kekal bagimu, namun engkau telah memilih kehinaan yang tak terbatas bagi dirimu sendiri. Selagi masih ada waktu, kembalilah, dan jangan kehilangan kesempatanmu ini.

## 22. WAHAI PUTRA NAFSU!

Orang-orang pandai dan arif telah berusaha bertahun-tahun lamanya, namun gagal untuk mencapai hadirat Yang Maha Mulia; mereka telah mencari Dia sepanjang hidup mereka, namun tidak sempat melihat keindahan wajah-Nya. Engkau tanpa usaha sedikit pun telah mencapai tujuanmu, dan tanpa mencari telah mendapatkan tujuan pencarianmu. Namun demikian, engkau tetap begitu terselubung dalam tabir egomu, sehingga matamu tak melihat keindahan Sang Terkasih, tidak pula tanganmu menyentuh kelim jubah-Nya. Wahai kalian yang memiliki penglihatan, lihatlah dan takjublah!

### 23. WAHAI PARA PENGHUNI KOTA KASIH!

Lilin baka diserang tiupan-tiupan fana, dan keindahan Pemuda surgawi ditutupi kegelapan debu. Sang penguasa para raja kasih diperlakukan tidak adil oleh orang-orang yang zalim, dan merpati kesucian terkurung dalam cakar burung-burung hantu. Para penghuni kemah kemuliaan dan seluruh rombongan surgawi meratap dan menangis, sedangkan kalian beristirahat di negeri kelalain, dan menganggap diri kalian sebagai sahabat-sahabat yang ikhlas. Alangkah sia-sianya semua khayalan kalian!

### 24. WAHAI ORANG-ORANG YANG BODOH TETAPI DIANGGAP ARIF!

Mengapa pada lahirnya kalian tampak sebagai gembala-gembala, sedangkan pada batinnya kalian telah menjadi serigala-serigala yang ingin merampas kawanan domba-Ku? Kalian seperti bintang yang terbit sebelum fajar, yang meskipun tampak bersinar dan cemerlang, namun menyebabkan para musafir di kota-Ku tersesat dan mengikuti jalan menuju kebinasaan.

25. WAHAI ORANG-ORANG YANG  
KELIHATANNYA INDAH NAMUN  
BATINNYA KOTOR!

Kalian laksana air yang jernih tetapi pahit, yang pada lahirnya kelihatan murni, tetapi ketika diuji oleh Penguji Ilahi, tak setetes pun diterima. Memang, sinar matahari jatuh pada tanah seperti halnya ia jatuh pada cermin, tetapi keduanya berbeda dalam pemantulannya seperti bintang berbeda dari bumi: sesungguhnya, tak terhinggahlah perbedaannya!

26. WAHAI SAHABATKU DALAM  
KATA!

Renungkanlah sejenak. Pernahkah engkau mendengar bahwa sahabat dan musuh berdiam dalam satu hati? Maka usirlah yang lain, agar Sahabat dapat memasuki rumah-Nya.

27. WAHAI PUTRA TANAH!

Segala yang ada di langit dan di bumi telah Kutetapkan bagimu kecuali hati manusia, yang telah Kujadikan tempat tinggal keindahan-Ku dan kemuliaan-Ku; namun engkau telah memberikan rumah dan tempat tinggal-Ku itu kepada yang lain selain Aku;

dan bilamana penjelmaan kesucian-Ku telah mencari kediaman-Nya sendiri, Ia menemukan seorang asing berdiam di sana, dan tanpa rumah Ia bersegera ke tempat suci Sang Terkasih. Meskipun demikian, Aku telah menyembunyikan rahasiamu dan tak ingin engkau dipermalukan.

#### 28. WAHAI HAKIKAT HAWA NAFSU!

Seringkali pada waktu fajar Aku telah bertolak dari alam-alam yang Tak Bertempat menuju tempat tinggalmu, dan telah menemukan engkau di atas tempat tidur kesenangan, sibuk dengan yang lain selain Daku. Lalu secepat kilatan roh, Aku kembali ke kerajaan keagungan surgawi dan tak menyingkapkannya kepada bala tentara kesucian di tempat tinggal-Ku di atas.

#### 29. WAHAI PUTRA KEDERMAWANAN!

Dari gurun ketiadaan, dengan tanah liat perintah-Ku, Aku telah menjadikan engkau terwujud dan telah menetapkan bagi pendidikanmu setiap atom yang ada serta hakikat segala yang diciptakan. Jadi, sebelum engkau dilahirkan dari kandungan ibumu, telah Kutakdirkan bagimu dua pancuran susu yang

cemerlang, mata untuk mengawasimu, dan hati untuk mencintaimu. Dari kasih sayang-Ku, di bawah naungan rahmat-Ku Aku telah mengasuh engkau, dan telah menjaga engkau dengan hakikat kurnia-Ku dan anugerah-Ku. Dan maksud-Ku dengan semua ini adalah agar engkau dapat mencapai kerajaan-Ku yang abadi dan menjadi layak akan semua pemberian-Ku yang gaib. Tetapi engkau tetap saja lalai, dan ketika menjadi dewasa engkau telah mengabaikan semua kurnia-Ku dan menyibukkan dirimu dengan khayalan-khayalanmu yang kosong, sedemikian rupa sehingga engkau sama sekali alpa, dan dengan berpaling dari pintu Sahabat engkau telah tinggal di dalam istana musuh-Ku.

### 30. WAHAI BUDAK DUNIA!

Seringkali embusan kasih sayang-Ku telah bertiup di atasmu pada waktu fajar dan mendapati engkau tidur dengan nyenyak di atas tempat tidur kelalaian. Dengan menanggapi keadaanmu ia kembali ke tempat asalnya.

### 31. WAHAI PUTRA BUMI!

Jika engkau menginginkan Daku, janganlah mencari yang lain selain Daku; dan jika engkau ingin memandangi keindahan-Ku, tutuplah matamu terhadap dunia dan segala yang ada di dalamnya; karena kehendak-Ku dan kehendak dari yang lain selain Aku, bagaikan api dan air, tak dapat tinggal bersama dalam satu hati.

### 32. WAHAI ORANG ASING YANG KUDAMPINGI!

Lilin hatimu dinyalakan oleh tangan kekuasaan-Ku, janganlah dipadamkan dengan angin buruk keakuan dan hawa nafsu. Penyembuh segala penyakitmu adalah mengingat Daku, janganlah melupakan hal itu. Jadikanlah kasih-Ku hartamu dan cintailah kasih itu seperti penglihatanmu dan hidupmu sendiri.

### 33. WAHAI SAUDARAKU!

Dengarkanlah kata-kata nikmat dari lidah madu-Ku, dan teguklah air kesucian rohani yang memancar dari bibir-Ku yang manis. Tebarkanlah benih-benih hikmah ilahiah-Ku di tanah murni hatimu, dan siramilah benih-

benih itu dengan air keyakinan, agar bakung-bakung ilmu-Ku dan kearifan-Ku dapat tumbuh segar dan hijau dalam kota suci hatimu.

#### 34. WAHAI PARA PENGHUNI SURGAKU!

Dengan tangan kasih sayang, Aku telah menanam bibit pohon cinta dan persahabatan kalian dalam taman surga yang suci, dan telah menyiraminya dengan curahan rahmat-Ku; sekarang saat berbuah telah tiba, maka berusaha agar pohon itu dapat dilindungi dan tidak dilalap oleh api hawa nafsu.

#### 35. WAHAI PARA SAHABATKU!

Padamkanlah lampu kesesatan, dan nyala-kanlah dalam hati kalian obor bimbingan Ilahi yang abadi. Karena tak lama lagi para penguji umat manusia, di hadirat suci Dia Yang Dipuja, tak akan menerima apa pun kecuali kebajikan yang termurni dan perbuatan-perbuatan tulus yang tak bernoda.

### 36. WAHAI PUTRA TANAH!

Orang-orang yang bijaksana adalah mereka yang tidak berbicara sebelum ada yang akan mendengarkan, seperti penuang yang tidak menawarkan cawannya sebelum ia menemukan orang yang mencari, dan seperti kekasih yang tidak berteriak dari dasar kalbunya sebelum ia melihat keindahan buah hatinya. Oleh karena itu, tebarkanlah benih-benih hikmah dan pengetahuan dalam tanah suci hati yang murni, dan sembunyikanlah benih-benih itu hingga bunga-bunga kearifan Ilahi tumbuh dari hati, bukan dari lumpur dan tanah liat.

*Yang berikut ini dicatat dan ditulis pada baris pertama dari Loh, tersembunyi di tempat terjaga dalam kemah Allah:*

### 37. WAHAI HAMBAKU!

Janganlah meninggalkan kerajaan yang abadi demi sesuatu yang akan musnah, dan janganlah membuang kedaulatan surgawi demi hasrat duniawi. Inilah sungai kehidupan abadi yang telah mengalir dari mata air pena Yang Maha Pengasih; berbahagialah mereka yang minum!



### 38. WAHAI PUTRA ROH!

Pecahkanlah sangkarmu, dan terbanglah bagaikan garuda kasih ke langit kesucian. Lupakanlah dirimu, dan berdiamlah dalam kerajaan kesucian surgawi dengan dipenuhi roh kerahiman.

### 39. WAHAI PUTRA TANAH!

Janganlah puas dengan istirahat hari-hari yang berlalu, dan janganlah kehilangan istirahat yang abadi. Janganlah menukarkan taman kenikmatan abadi dengan tumpukan debu dunia yang fana ini. Naiklah dari penjara ke lapangan yang mulia di atas, dan dari sangkarmu yang fana terbanglah ke surga yang Tak Bertempat.

### 40. WAHAI HAMBAKU!

Lepaskanlah dirimu dari belenggu-belenggu dunia ini, dan bebaskanlah jiwamu dari penjara keakuan. Raihlah kesempatanmu, karena kesempatan itu tak akan datang lagi kepadamu.

#### 41. WAHAI PUTRA HAMBAA PEREMPUANKU!

Seandainya engkau melihat kedaulatan yang baka, engkau akan berjuang untuk meninggalkan dunia yang fana ini. Akan tetapi, hikmah dari menyembunyikan kedaulatan yang baka darimu dan memperlihatkan yang lain adalah suatu rahasia yang tak seorang pun dapat memahaminya kecuali yang berhati murni.

#### 42. WAHAI HAMBAKU!

Bersihkanlah kalbumu dari segala kebencian, dan bebas dari iri hati masuklah ke dalam istana kesucian Ilahi.

#### 43. WAHAI PARA SAHABATKU!

Berjalanlah di jalan rida sang Sahabat dan ketahuilah bahwa yang diridai-Nya ialah kesenangan makhluk-makhluk-Nya, yaitu: Seorang tak boleh memasuki rumah sahabatnya kecuali dengan izin sahabatnya itu, tak boleh pula memegang harta bendanya atau pun mengutamakan kemauannya sendiri di atas kemauan sahabatnya, serta sama sekali tak boleh mencoba untuk mengung-

guli dia. Renungkanlah hal ini, wahai orang-orang yang berpikir!

#### 44. WAHAI KAWAN TAKHTAKU!

Janganlah mendengar keburukan dan janganlah melihat keburukan, janganlah merendahkan diri, jangan pula mengeluh dan meratap. Janganlah mengatakan keburukan agar engkau tak mendengar keburukan dikatakan kepadamu, dan janganlah memperbesar kesalahan orang lain agar kesalahanmu sendiri tak terlihat besar; dan janganlah menginginkan kehinaan bagi siapa pun, agar kehinaanmu sendiri tak tersingkap. Maka hiduplah selama hari-hari kehidupanmu, yang berlangsung kurang dari sesaat yang cepat berlalu, dengan akalmu yang bersih, dengan hatimu yang tak bernoda, dengan pikiran-pikiranmu yang murni, dan dengan watakmu yang tersucikan, sehingga dengan bebas dan puas engkau dapat meninggalkan jasad yang fana ini dan kembali ke firdaus yang gaib serta berdiam di kerajaan yang baka untuk selama-lamanya.

#### 45. SAYANG! SAYANG! WAHAI PARA PENCINTA NAFSU DUNIAWI!

Secepat kilat kalian telah melewati Sang Terkasih, dan telah menaruh hati kalian pada khayalan-khayalan syaitani. Kalian bersujud di depan khayalan kalian yang sia-sia, dan menamakannya kebenaran. Kalian mengarahkan pandangan kalian pada duri, dan menamakannya bunga. Tak sekali pun kalian pernah mengeluarkan napas yang murni, tak pula angin sepoi keterlepasan pernah berembus dari taman hati kalian. Kalian telah melemparkan semua nasihat Sang Terkasih, dan telah menghapuskan nasihat-nasihat yang penuh kasih itu dari loh hati kalian, dan seperti binatang-binatang hutan kalian hanya bergerak dan hidup di padang-padang syahwat dan hawa nafsu.

#### 46. WAHAI SAUDARA-SAUDARA DI JALAN!

Mengapa kalian telah lalai menyebut nama Sang Kekasih, dan telah menjauhkan diri dari hadirat-Nya yang suci? Intisari keindahan berada di dalam kemah yang tiada taranya di atas takhta kemuliaan, sedangkan kalian menyibukkan diri dengan perdebatan yang

sia-sia. Bau harum kesucian berembus dan embusan rahmat ditiupkan, namun kalian sedang pilek dan kehilangan semua keharuman itu. Sayang sekali bagi kalian dan bagi mereka yang berjalan di jalan kalian dan mengikuti jejak langkah kalian!

#### 47. WAHAI ANAK-ANAK NAFSU!

Singkirkanlah jubah kesombongan dan tanggalkanlah pakaian kecongkakan.

*Pada baris ketiga dari baris-baris suci yang ditulis dan dicatat dalam Lob Merah Delima oleh pena gaib, divahyukan yang berikut ini:*

#### 48. WAHAI SAUDARA-SAUDARA!

Bersabarlah satu sama lain dan janganlah menaruh hati kalian pada hal-hal yang rendah. Janganlah berbangga atas kemuliaan kalian, dan janganlah merasa malu atas kehinaan. Demi keindahan-Ku! Aku telah menciptakan segala sesuatu dari tanah, dan akan Kukembalikan segalanya ke tanah lagi.

#### 49. WAHAI ANAK-ANAK TANAH!

Ceritakanlah kepada orang-orang kaya tentang si miskin yang berkeluh-kesah di tengah

malam, agar kelalaian tidak membimbing mereka ke jalan kebinasaan dan menghalangi mereka dari Pohon Kekayaan. Memberi dan bermurah hati adalah sifat-sifat-Ku; beruntunglah orang yang menghiasi dirinya dengan sifat-sifat-Ku.

#### 50. WAHAI INTISARI HAWA NAFSU!

Singkirkanlah segala ketamakan dan carilah kepuasan; karena orang tamak selalu rugi dan yang puas selalu dicintai dan dipuji.

#### 51. WAHAI PUTRA HAMBA PEREMPUANKU!

Janganlah bersusah hati dalam kemiskinan, jangan pula yakin dalam kekayaan, karena kemiskinan diikuti oleh kekayaan, dan kekayaan diikuti oleh kemiskinan. Namun, miskin dalam segala sesuatu kecuali Tuhan adalah suatu pemberian yang sangat besar, janganlah meremehkan nilainya, sebab pada akhirnya kemiskinan itu akan membuatmu kaya dalam Tuhan, dan dengan demikian engkau akan mengetahui arti dari ucapan: “Memang kamulah orang-orang miskin,” dan sabda suci: “Allah-lah Yang Maha Kaya,” akan menyingsing cemerlang laksana

pagi sejati di atas ufuk hati pencinta, dan akan tetap berdiam di atas takhta kekayaan.

## 52. WAHAI ANAK-ANAK KELALAIAN DAN HAWA NAFSU!

Kalian telah membiarkan musuh-Ku memasuki rumah-Ku dan telah mengusir sahabat-Ku, karena kalian telah menaruh cinta pada yang lain selain Aku di dalam hati kalian. Dengarkanlah sabda sang Sahabat dan menghadaplah pada surga-Nya. Sahabat-sahabat duniawi demi mencari keuntungannya sendiri tampaknya saling mencintai, sedangkan Sahabat sejati telah dan selalu mencintai kalian demi kepentingan kalian sendiri; sesungguhnya, Ia telah menerima kesengsaraan-kesengsaraan yang tak terhitung banyaknya demi membimbing kalian. Janganlah mengkhianati Sahabat semacam itu, tetapi bersegeralah kepada-Nya. Demikianlah surya firman kebenaran dan kesetiaan yang telah terbit di atas ufuk pena Penguasa segala nama. Pasanglah telinga agar kalian dapat mendengarkan firman Allah, Yang Maha Melindungi, Yang Berdiri Sendiri.

### 53. WAHAI ORANG-ORANG YANG MEMBANGGAKAN DIRI ATAS KEKAYAAN YANG FANA!

Ketahuiilah dengan pasti bahwa kekayaan merupakan rintangan yang besar antara pencari dan apa yang dicarinya, antara kekasih dan terkasihnya. Orang-orang kaya, kecuali hanya segelintir saja di antara mereka, tak akan mencapai istana hadirat-Nya, tak akan pula memasuki kota kepuasan dan berserah diri. Maka alangkah baik bagi orang kaya yang tak terhalangi oleh kekayaannya untuk memasuki kerajaan yang kekal, dan yang tak dirugikan dari kedaulatan yang abadi. Demi Nama Teragung! Kecemerlangan orang kaya yang demikian akan menerangi semua penghuni surga, sebagaimana matahari menerangi semua penghuni bumi!

### 54. WAHAI ORANG-ORANG KAYA DI BUMI!

Kaum miskin di tengah-tengah kalian adalah amanah-Ku; jagalah amanah-Ku itu baik-baik, dan janganlah hanya memperhatikan kesenangan kalian sendiri.



55. WAHAI PUTRA HAWA NAFSU!

Bersihkanlah dirimu dari kotoran kekayaan, dan dengan ketenteraman yang sempurna masuklah ke dalam alam kemiskinan; agar dari mata air keterlepasan engkau dapat meneguk anggur kehidupan yang baka.

56. WAHAI PUTRAKU!

Berteman dengan orang jahat menambah kesedihan, sedangkan bersahabat dengan orang yang berbudi membersihkan karat dari hati. Ia yang ingin berhubungan dengan Tuhan, biarlah ia bergaul dengan orang-orang kesayangan-Nya; dan ia yang ingin mendengarkan firman Tuhan, biarlah ia mendengarkan perkataan orang-orang pilihan-Nya.

57. WAHAI PUTRA TANAH!

Berhati-hatilah! Jangan bergaul dengan orang-orang jahat dan janganlah mencari persahabatan dengan mereka, karena pergaulan semacam itu mengubah cahaya hati menjadi api neraka.

## 58. WAHAI PUTRA HAMBA PEREMPUANKU!

Jika engkau mencari berkah yang berlimpah-limpah dari Roh Kudus, bersahabatlah dengan orang-orang yang berbudi, karena mereka telah meneguk dari cawan kehidupan abadi yang disuguhkan oleh Penuang yang kekal, dan bagaikan pagi sejati mereka membangkitkan dan menerangi kalbu orang-orang yang mati.

## 59. WAHAI ORANG-ORANG YANG LALAI!

Janganlah menyangka bahwa rahasia-rahasia hati itu tersembunyi, sesungguhnya, ketahuilah dengan pasti bahwa semua rahasia itu tertulis dengan huruf-huruf yang terang dan terlihat dengan jelas di Hadirat suci.

## 60. WAHAI PARA SAHABAT!

Sesungguhnya Aku katakan, apa saja yang telah kalian sembunyikan di dalam hati kalian, bagi Kami terbuka dan jelas bagaikan siang hari; tetapi bahwa rahasia-rahasia itu tak terlihat adalah atas rahmat dan anugerah Kami, bukannya karena kalian layak.

## 61. WAHAI PUTRA MANUSIA!

Setitik air dari samudra rahmat-Ku yang sangat dalam telah Kucurahkan kepada semua penghuni dunia, namun tiada seorang pun yang ditemukan yang mendekat padanya, karena setiap manusia telah berpaling dari anggur surgawi kesatuan dan memilih ampas jelek ketidakmurnian, dan karena merasa puas dengan cangkir yang fana ia telah menyingkirkan cawan keindahan abadi. Sungguh hinalah apa yang memuaskan dia.

## 62. WAHAI PUTRA TANAH!

Janganlah memalingkan matamu dari anggur Sang Terkasih yang abadi yang tiada taranya, dan janganlah membuka matamu pada anggur yang jelek dan fana. Ambillah cawan kehidupan kekal dari tangan Penuang Ilahi, agar segala kearifan menjadi milikmu, dan agar engkau dapat mendengarkan suara mistis yang berseru dari alam yang gaib. Bertetriaklah, wahai kalian yang bertujuan rendah! Mengapa kalian telah berpaling dari anggur-Ku yang suci dan baka dan memilih air yang fana?

63. WAHAI PARA PENGHUNI DUNIA!  
Ketahuilah bahwa sesungguhnya suatu bencana yang tak terduga-duga mengikuti kalian dan pembalasan yang dahsyat menantikan kalian. Janganlah menyangka bahwa perbuatan-perbuatan yang telah kalian lakukan terhapus dari pandangan-Ku. Demi keindahan-Ku! Semua perbuatan kalian telah diukir oleh pena-Ku dengan tulisan yang terbuka pada loh-loh krisolit.

64. WAHAI PARA PENINDAS DI BUMI!  
Hentikanlah kezaliman kalian, sebab Aku telah bersumpah tidak akan mengampuni ketidakadilan siapa pun. Itulah perjanjian-Ku yang tak dapat dibatalkan yang telah Kutetapkan dalam loh yang terjaga dan yang dicap dengan segel keagungan-Ku.

65. WAHAI ORANG-ORANG  
DURHAKA!  
Kesabaran-Ku telah memberanikan kalian, dan kelapangan hati-Ku telah menjadikan kalian lalai, sehingga kalian telah menggerakkan kuda hawa nafsu ke jalan berbahaya menuju kebinasaan. Apakah kalian me-

nyangka bahwa Aku lalai atau tidak menyadari?

#### 66. WAHAI PARA EMIGRAN!

Lidah telah Kurancang untuk menyebut nama-Ku, janganlah dikotori dengan bergunjing. Jika api hawa nafsu menguasai diri kalian, ingatlah pada kesalahan-kesalahan kalian sendiri dan bukan pada kesalahan makhluk-makhluk-Ku, karena setiap orang lebih mengenal dirinya sendiri daripada orang lain.

#### 67. WAHAI ANAK-ANAK KHAYALAN!

Sesungguhnya ketahuilah bahwa ketika fajar yang cemerlang menyingsing di atas cakrawala kesucian abadi, semua rahasia dan perbuatan syaitani yang telah dilakukan di kegelapan malam akan disingkapkan dan diperlihatkan di hadapan seluruh penghuni dunia.

#### 68. WAHAI RUMPUT LIAR YANG BERASAL DARI TANAH!

Mengapa engkau tidak lebih dahulu menyentuh pakaianmu sendiri dengan tanganmu yang kotor itu, dan mengapa dengan hati

yang dinodai syahwat dan hawa nafsu engkau ingin berhubungan dengan-Ku dan ingin memasuki kerajaan-Ku yang suci? Jauh, sangatlah jauh kalian dari apa yang kalian hasratkan.

#### 69. WAHAI ANAK-ANAK ADAM!

Kata-kata yang suci dan perbuatan-perbuatan yang murni dan baik naik ke langit kemuliaan surgawi. Berjuanglah agar perbuatan-perbuatan kalian dapat dibersihkan dari debu ego dan kemunafikan, serta mendapatkan rida dari hadirat kemuliaan; karena tak lama lagi para penguji umat manusia, di hadirat suci Dia Yang Dipuja, tidak akan menerima apa pun kecuali kebajikan yang murni dan perbuatan-perbuatan yang suci dan tak bernoda. Inilah surya hikmah, surya misteri ilahiah yang telah bersinar di atas cakrawala kehendak Ilahi. Berbahagialah mereka yang menghadap kepadanya.

#### 70. WAHAI PUTRA KEDUNIAWIAN!

Alangkah menyenangkan alam keberadaan, apabila engkau sampai ke sana; alangkah mulianya kerajaan keabadian, apabila engkau melampaui dunia yang fana; alangkah manis

rasanya kegembiraan suci, apabila engkau minum dari cawan mistis yang disuguhkan oleh tangan Pemuda Ilahi. Seandainya engkau mencapai kedudukan itu, engkau akan dibebaskan dari kehancuran dan kematian, dari kesukaran dan dosa.

#### 71. WAHAI SAHABAT-SAHABATKU!

Ingatlah kalian pada perjanjian yang telah kalian adakan dengan Daku di atas Gunung Párán, yang bertempat di wilayah suci Zamán. Aku telah mengambil sebagai saksi-saksi para penghuni surga dan para penduduk kota keabadian, namun kini Aku tak menemukan seorang pun yang setia pada perjanjian itu. Pasti kesombongan dan kedurhakaanlah yang telah menghapuskannya dari semua kalbu, sehingga tiada jejak darinya yang masih tertinggal. Namun, meskipun mengetahui hal ini, Aku bersabar dan tak menyingkapkannya.

#### 72. WAHAI HAMBAKU!

Engkau laksana sebilah pedang yang sangat berharga, namun tersembunyi dalam kegelapan sarungnya, sehingga nilainya belum diketahui oleh penempa. Maka keluarlah dari

sarung keakuan dan hawa nafsu agar nilaimu ditampakkan dengan terang dan nyata kepada seluruh dunia.

### 73. WAHAI SAHABATKU!

Engkau adalah matahari di langit kesucian-Ku, jangan sampai noda-noda duniawi menutupi cahayamu. Robeklah tabir kelalaian, agar engkau dapat muncul dari balik awan dengan gemilang, dan menghiasi segala sesuatu dengan pakaian kehidupan.

### 74. WAHAI ANAK-ANAK KESOMBONGAN!

Kalian telah meninggalkan kerajaan-Ku yang kekal demi suatu kedaulatan yang fana, dan telah menghiasi diri kalian dengan pakaian berwarna-warni dunia ini serta berbangga karenanya. Demi keindahan-Ku! Semuanya akan Kuhimpunkan di bawah tutup debu yang satu warna dan menghapuskan segala warna-warni itu kecuali mereka yang memilih warna-Ku sendiri, yaitu tersucikan dari segala warna.



75. WAHAI ANAK-ANAK KELALAIAN!  
Janganlah menaruh hati pada kedaulatan yang fana dan janganlah bergembira dengannya. Kalian laksana burung yang lengah, yang dengan penuh keyakinan bernyanyi di atas dahan pohon; hingga sekonyong-konyong, Ajal bagaikan pemburu menjatuhkannya ke tanah, dan lagunya, bentuknya serta warnanya hilang tanpa bekas. Oleh karena itu, waspadalah, wahai budak-budak hawa nafsu!

76. WAHAI PUTRA HAMBA  
PEREMPUANKU!

Bimbingan telah selalu diberikan melalui kata, dan kini diberikan melalui perbuatan. Setiap orang harus menunjukkan perbuatan-perbuatan yang suci dan murni, karena kata-kata adalah milik semua manusia, sedangkan perbuatan-perbuatan yang suci dan murni hanya dimiliki oleh orang-orang kesayangan Kami. Maka berusahalah dengan segenap hati dan jiwa untuk menjadi menonjol karena perbuatan-perbuatan kalian. Demikianlah nasihat Kami kepada kalian dalam Loh yang suci dan cemerlang ini.

## 77. WAHAI PUTRA KEADILAN!

Di waktu malam, keindahan Sosok Abadi telah kembali dari ketinggian hijau-zamrud kesetiaan ke Sidratu'l-Muntahá, dan menangis dengan tangisan yang sedemikian memilukan sehingga seluruh Kumpulan surgawi dan penghuni alam nan tinggi ikut meratap pada tangisan-Nya. Ketika itu ditanyakan, mengapa menangis dan meratap? Dia menjawab: Sebagaimana diperintahkan, Aku menunggu dengan penuh harapan di bukit kesetiaan, namun tidak Kucium bau wangi kesetiaan dari orang-orang yang mendiami bumi. Ketika Aku dipanggil untuk kembali, Aku melihat beberapa merpati kesucian dicengkeram oleh kuku anjing-anjing bumi. Seketika itu, Bidadari Surga bersegera keluar dari istana gaib-Nya, dengan gilang-gemilang dan tanpa bertabir, dan menanyakan nama-nama mereka; dan semua nama itu disebutkan kecuali satu. Dan ketika didesak, huruf pertamanya diucapkan, dan semua penghuni bilik-bilik surgawi bersegera keluar dari kediaman mereka yang mulia. Dan pada saat huruf kedua diucapkan, mereka semuanya jatuh di atas tanah. Pada saat itu, terdengarlah suara dari tempat suci yang terdalam:

“Sampai di situ sajalah dan jangan lebih.”  
Sesungguhnya, Kami naik saksi akan apa yang telah mereka lakukan dan apa yang sekarang sedang mereka lakukan.

#### 78. WAHAI PUTRA HAMBA PEREMPUANKU!

Minumlah dari pancuran rahasia Ilahi yang mengalir dari lidah Yang Maha Pengasih, dan saksikanlah kemuliaan matahari kearifan yang bersinar tanpa tabir dari tempat terbit ucapan Ilahi. Tebarkanlah benih-benih hikmah Ilahi-Ku pada tanah suci hati, dan siramilah dengan air keyakinan, sehingga bunga bakung pengetahuan dan kearifan dapat tumbuh segar dan hijau pada kota suci hati.

#### 79. WAHAI PUTRA HAWA NAFSU!

Berapa lamakah engkau akan terbang di wilayah hawa nafsu? Aku telah menganugerahkan sayap-sayap kepadamu agar engkau dapat terbang ke alam-alam kesucian mistis dan bukan ke daerah-daerah khayalan syaitani. Sisir pun telah Aku berikan kepadamu agar engkau dapat menyisir rambut hitam-Ku, bukan mengoyak leher-Ku.

## 80. WAHAI HAMBAA-HAMBAKU!

Kalian adalah pohon-pohon di kebun-Ku; kalian harus menghasilkan bebuahan yang baik dan menakjubkan, agar kalian sendiri serta orang-orang lain dapat mengambil faedah darinya. Maka, diwajibkan bagi semua orang untuk bekerja dalam keahlian-keahlian dan kejuruan-kejuruan, sebab di situlah terletak rahasia kekayaan, wahai orang-orang yang berpengertian! Karena segala hasil bergantung pada sarana, dan anugerah Tuhan akan maha mencukupi bagimu. Pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah telah menjadi dan akan selamanya menjadi makanan api.

## 81. WAHAI HAMBAKU!

Orang-orang yang paling hina di antara semua manusia adalah mereka yang tak menghasilkan buah di dunia. Sesungguhnya, orang-orang seperti itu termasuk golongan orang yang mati, bahkan sebenarnya orang mati lebih berharga di pandangan Tuhan daripada jiwa-jiwa yang malas dan tak berguna itu.

## 82. WAHAI HAMBAKU!

Orang-orang yang paling baik di antara semua manusia adalah mereka yang mencari nafkah menurut panggilan hidup mereka dan menggunakannya untuk mereka sendiri dan untuk sanak saudara mereka demi cinta pada Allah, Tuhan semesta alam.

*Mempelai Perempuan yang mistis dan menakjubkan, yang dahulu tersembunyi di balik tabir ucapan, kini melalui karunia Tuhan dan rahmat ilahiah-Nya, telah ditampakkan dengan terang laksana cahaya cemerlang yang dipancarkan oleh keindahan Sang Terkasih. Aku naik saksi, wahai sahabat-sahabat, bahwa karunia telah lengkap, argumen telah sempurna, bukti telah jelas dan dalil telah dibuktikan. Sekarang kita lihat saja apa yang akan dihasilkan oleh segala usaha kalian di jalan keterlepasan. Dengan demikian, karunia Tuhan telah diberikan sepenuhnya kepada kalian dan kepada semua yang ada di langit dan di bumi. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.*